



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Maret 2022

Halaman: 2

TERAS

Tarif Parkir Digital

PEMKOT Yogyakarta tengah melakukan uji coba pembayaran parkir menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Masyarakat cukup melakukan scan pada barcode yang sudah disiapkan dengan nominal sesuai tarif parkir. Uang elektronik ini akan masuk pada rekening khusus yang dikelola Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Petugas parkir akan ditransfer setelah terakumulasi dalam periode tertentu, entah harian, mingguan atau bulanan.

Uji coba pembayaran parkir ini baru dilakukan di dua lokasi di Jalan Prof Yohanes Yogyakarta. Untuk sementara baru menyasar kendaraan roda dua atau sepeda motor dengan tarif Rp 2.000. Dalam uji coba tersebut, masih banyak warga yang membayar secara tunai. Namun ada beberapa lainnya yang sudah terbiasa membayar menggunakan dompet digital.

Bagi warga, bayar parkir pakai uang elektronik mungkin belum menjadi kebiasaan. Demikian pula bagi juru parkir. Mereka lebih suka menerima uang tunai untuk transaksi. Ini ada kaitannya dengan hasil setoran yang biasanya dibayarkan secara harian. Upah harian ini lebih meringankan beban mereka dibanding jika harus menerima upah mingguan atau bulanan jika menggunakan metode uang elektronik. Namun ini masih sebatas uji coba. Semua bisa berubah.

Menyimpan uang elektronik dalam aplikasi dompet digital sudah jamaik dilakukan untuk pembayaran pesan antar makanan atau pembayaran apapun. Pembayaran digital memudahkan penjual dan pembeli karena membayar sesuai harga yang ditetapkan. Penjual tidak perlu dipusingkan dengan uang kembalian. Metode pembayaran nontunai ini juga dipastikan bebas dari uang palsu karena semua tercatat saat itu juga.

Semua hanya soal kebiasaan. Warga juga butuh mendapatkan edukasi serta literasi seputar pembayaran digital. Toh selama ini, bakul pasar tradisional saja sudah menerapkan pembayaran nontunai. Simbah-simbah sepuh juga sudah bayar retibusi secara transfer. Uji coba pembayaran parkir secara nontunai ini perlu diperluas di banyak kawasan tepi jalan umum. Hal ini penting untuk meminimalisir terjadinya tarif parkir nuthuk. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005